

**SOSIALISASI *INSTRUCTIONS FOR COMPLETING THE VOLLEYBALL SCORESHEET* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI WASIT BOLA VOLI DI KABUPATEN MAJALENGKA**

**Udi Sahudi\*, Ali Priyono, Novy Syafitri Supriatna**

Universitas Majalengka  
udisahudi11@unma.ac.id

**Abstract**

*In a match, rules are needed to provide the conditions for competing and how to conduct the match, so that the match can take place properly and smoothly, it also takes a referee in the match so that the existing rules are really applied so as not to harm either party. Volleyball referees in Majalengka Regency have not been able and have not mastered how to fill out the scoresheet for a volleyball match. While the scoresheet is an important part of a match, namely as a form of written report of the results of the matches that have been carried out. The purpose of this service is to improve the competence of referees in Majalengka Regency. The approach method used to solve problems related to socio-cultural aspects and service quality. The result of this activity is to make a technical handbook and socialize the Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet. Providing socialization and information related to the implementation of this activity is to improve the competence of volleyball referees.*

**Keywords:** Volleyball; Referee; Scoresheet Volleyball

**Abstrak**

Dalam sebuah pertandingan dibutuhkan peraturan untuk memberikan ketentuan bertanding dan cara pelaksanaan pertandingan, agar pertandingan dapat berlangsung dengan baik dan lancar, dibutuhkan pula seorang wasit dalam pertandingan supaya peraturan yang ada benar-benar diterapkan sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka belum mampu dan belum menguasai bagaimana mengisi scoresheet untuk sebuah pertandingan bola voli. Sedangkan *scoresheet* merupakan bagian yang penting dari sebuah pertandingan, yaitu sebagai bentuk laporan tertulis dari hasil pertandingan yang telah dilaksanakan. Tujuan dari pengabdian ini adalah dapat meningkatkan kompetensi wasit-wasit di Kabupaten Majalengka. Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya dan mutu layanan. Hasil dari kegiatan ini adalah membuat *technical handbook* dan sosialisasi tentang *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Memberikan sosialisasi dan informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi perwasitan bola voli.

**Kata Kunci:** Bola Voli; Wasit; *Scoresheet Volleyball*

Submitted: 2021-06-28

Revised: 2021-07-21

Accepted: 2021-07-31

**Pendahuluan**

Dalam sebuah pertandingan dibutuhkan peraturan untuk memberikan ketentuan bertanding dan cara pelaksanaan pertandingan, agar pertandingan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Dengan adanya peraturan permainan yang harus dilaksanakan oleh pemain, maka dibutuhkan pula seorang pengawas atau hakim dalam pertandingan supaya peraturan yang ada benar-benar diterapkan sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Untuk itulah wasit dibutuhkan untuk memberikan kontribusi terhadap permainan menjadi lebih berkualitas Dengan catatan wasit bertindak sebagai pengadil yang baik, tegas, adil, dan yang paling penting wasit harus menerapkan peraturan yang ada dengan tepat dan cepat (Satiadarma, 2000).

Karena perannya yang sangat penting dalam sebuah pertandingan, Sanger (2003) mengatakan bahwa wasit dituntut memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan, kemampuan memimpin pertandingan ketegasan dalam menerapkan peraturan yang yang ditentukan, dan berjiwa adil. Seluruh wasit memberikan kontribusi pada permainan dengan membantu meningkatkan standar permainan disegala tingkatan dengan memastikan bahwa seluruh pemain mengindahkan peraturan, memastikan bahwa setiap permainan dimainkan dengan semangat yang benar, dan membantu meningkatkan kenikmatan permainan untuk seluruh

pemain, penonton dan yang lainnya. Wasit adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengadil dan pemimpin pertandingan dilapangan (Soekintaka, 2009).

Pertanggungjawaban wasit tersebut tidak hanya sebagai pengadil dan pemimpin pertandingan dilapangan saja, akan tetapi wasit harus bertanggung jawab terhadap hasil pertandingan. Hasil pertandingan ini harus dilaporkan oleh wasit kepada *SRC (Special Referee Comition)* yaitu orang yang memberikan penilaian terhadap kinerja wasit, hakim garis dan *scorer* (pencatat skor dalam *scoresheet*) yang bertugas dalam sebuah pertandingan (PBVSI, 2009). Hasil dari sebuah pertandingan ini semuanya tercatat dalam sebuah *Scoresheet*. *Scoresheet* merupakan salah satu hal penting pada suatu pertandingan bola voli, karena didalam *scoresheet* terdapat keseluruhan data mengenai pertandingan tersebut, serta dapat dijadikan sebagai catatan suatu pertandingan dan bukti yang sah telah dilaksanakannya pertandingan bolavoli (Soekintaka, 2009). Dengan memahami peraturan permainan maka akan meningkatkan kinerja wasit pada saat memimpin pertandingan (Ridwan, 2015).

Banyaknya wasit di Kabupaten Majalengka yang telah memiliki lisensi wasit baik lisensi daerah maupun nasional. Akan tetapi hal tersebut tidak menjamin untuk meningkatkan kualitas pertandingan menjadi lebih baik. Ini dikarenakan wasit-wasit tersebut hanya mampu bertugas sebagai wasit yang memimpin pertandingan saja. Mereka belum mampu dan belum menguasai bagaimana mengisi *scoresheet* untuk sebuah pertandingan bola voli. Sedangkan *scoresheet* merupakan bagian yang penting dari sebuah pertandingan, yaitu sebagai bentuk laporan tertulis dari hasil pertandingan yang telah dilaksanakan.

Di Kabupaten Majalengka olahraga bola voli merupakan olahraga yang sudah memasyarakat. Antusiasme masyarakat terhadap olahraga bola voli sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari hampir di setiap desa memiliki lapangan bola voli. Dan orang yang melakukan olahraga ini dari mulai anak-anak sampai orang dewasa. Bahkan turnamen bola voli di Kabupaten Majalengka hampir setiap pekan dilaksanakan. Olahraga bola voli ini sudah menjadi hiburan bagi masyarakat, tidak sedikit orang hajatan atau syukuran melaksanakan turnamen bola voli. Pelaksanaan turnamen ini baik antar desa, antar klub atau antar kabupaten. Bahkan dengan mendatangkan pemain-pemain nasional, untuk mengikuti turnamen tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pengabdian bahwa pernah terjadi dalam sebuah turnamen yang dilaksanakan di daerah Kabupaten Majalengka, ada tim yang memprotes terhadap wasit mengenai hasil pertandingan. Ketidakpuasan tim ini yaitu terhadap perolehan poin untuk timnya. Dalam hal ini wasit tidak bisa mempertanggungjawabkan bahkan tidak bisa memberikan keputusan terhadap protes yang dilayangkan oleh tim tersebut. Dikarenakan wasit tidak memiliki data tertulis dari hasil pertandingan. Tentunya hal ini yang menjadikan kualitas dari sebuah pertandingan menjadi kurang baik.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra selama ini, diantaranya:

1. Banyaknya turnamen yang belum menggunakan *scorer*, hanya wasit dan hakim garis saja yang bertugas dalam turnamen tersebut.
2. Banyaknya wasit yang sudah memiliki lisensi tetapi belum mampu memahami pengisian *volleyball scoresheet*.
3. Wasit-wasit hanya memiliki keterampilan dalam memimpin pertandingan saja.
4. Belum efektifnya wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka dalam praktek pengisian *volleyball scoresheet*.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini pengabdian menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara membuat *Technical Handbook* dan melakukan sosialisasi terkait *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi wasit-wasit di Kabupaten Majalengka.

Dalam pembuatan *Technical Handbook* yang akan diterapkan dalam program pengabdian masyarakat menggunakan metoda yang sangat sederhana, sehingga wasit-wasit akan lebih memahami dan dapat melakukannya di kemudian hari, walaupun tanpa bimbingan lebih lanjut dari tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pada analisa situasi dan permasalahan mitra menggambarkan bahwa kompetensi wasit bola voli di Kabupaten Majalengka sangat rendah. Belum memahami terhadap *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet* menjadi prioritas permasalahan utama yang disepakati antara pengusul dan mitra (PBVSI Kabupaten Majalengka) untuk dipecahkan bersama melalui suatu tindakan konkret penyuluhan dan pendemostrasian secara langsung bagaimana melegkapi *Volleyball Scoresheet* dalam suatu pertandingan, sehingga nantinya mitra akan mendapatkan peningkatan kompetensi wasit-wasitnya serta dapat menularkan atau memberikan pelatihan kepada wasit-wasit lainnya yang tidak tahu.

### **Metode**

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya dan mutu layanan diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Sosial Budaya. Pada aspek ini, pengusul bersama mitra dalam hal ini PBVSI Kabupaten Majalengka merencanakan memberikan sosialisasi dan penyuluhan serta memberikan informasi berkaitan dengan *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*.
2. Aspek Mutu Layanan. Dalam aspek mutu layanan, pengusul bersama mitra dalam hal ini PBVSI Kabupaten Majalengka memberikan *Technical Handbook* dan pelatihan dengan cara pendemontrasian secara langsung tentang *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu dengan melaksanakan kegiatan Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Dengan adanya kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka yang memiliki lisensi perwasitan tingkat Kabupaten dan tingkat Daerah (Provinsi). Jumlah peserta adalah 52 orang, jumlah ini adalah perwakilan dari masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka.



**Gambar 1.** Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*



**Gambar 2.** Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pembelajaran kepada wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka tentang bagaimana melengkapi atau mengisi *Volleyball Scoresheet*. Serta dilakukan pendampingan kepada wasit-wasit bola voli yang dilibatkan sebagai peserta Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*, mengenai:
  - a. Mengisi *Scoresheet* sebelum Pertandingan
  - b. Mengisi *Scoresheet* setelah dilakukan undian (*coin toss*) oleh wasit
  - c. Mengisi *Scoresheet* selama Pertandingan berjalan (pergantian pemain, *Time Out*, permintaan yang tidak tepat, sanksi, akhir tiap set, dan mengisi set 5<sup>th</sup>)
  - d. Mengisi *Scoresheet* setelah Pertandingan selesai



**Gambar 3.** Pemaparan Materi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*

2. Memberikan *Technical Handbook* tentang *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*.

Hal ini dilakukan untuk membekali wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka untuk dapat mengembangkan kompetensi perwasitannya setelah mengikuti kegiatan ini. Serta untuk dapat menyampaikan kembali kepada wasit-wasit yang lain atau kepada para insan bola voli di Kabupaten Majalengka. Dengan demikian maka kualitas sumber daya wasit bola voli di Kabupaten Majalengka akan lebih meningkat. Dengan adanya peningkatan sumber daya wasit maka akan sejalan dengan peningkatan kualitas pertandingan yang baik di Kabupaten Majalengka.

Kompetensi atau keterampilan wasit bola voli sangat ditentukan oleh pendidikan perwasitan yang dimiliki oleh wasit tersebut. Sahudi (2014) mengatakan bahwa: "dengan klasiifikasi wasit atau pendidikan perwasitan yang lebih tinggi, maka tingkat pemahaman terhadap

peraturan pertandingan dan permainan akan lebih baik lagi". Dengan kata lain, bahwa semakin tinggi klasifikasi atau pendidikan perwasitan seorang wasit maka akan memungkinkan wasit tersebut mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dalam memimpin suatu pertandingan akan lebih baik, efektif dan efisien.

Secara normatif pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan terampil dalam suatu bidang pekerjaannya. Di dalam perwasitan bola voli faktor pendidikan merupakan syarat yang penting untuk menjadi seorang wasit. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan akan mencerminkan pengetahuan dan keterampilan sebagai prediktor sukses menjadi seorang wasit.

Dengan berbagai upaya (latihan) serta meningkatkan pengalaman bertugas menjadi seorang wasit bola voli indoor (Irawan *et al.*, 2020). Melalui suatu tindakan konkret yaitu sosialisasi, penyuluhan dan pendemostrasian secara langsung bagaimana melegkapi *Volleyball Scoresheet* dalam suatu pertandingan, sehingga wasit-wasit bola voli akan mendapatkan peningkatan kompetensi serta pengalaman dalam bertugas di suatu pertandingan bola voli.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Dengan pelaksanaan pengabdian ini kami membantu mitra (wasit-wasit bola voli) dengan lisensi kabupaten dan lisensi daerah (Provinsi) di Kabupaten Majalengka untuk dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengisi dan melengkapai *Volleyball Scoresheet*. Hal ini dapat meingkatkan kompetensi perwasitan mitra.

Selain memberikan sosialisasi pelaksana pengabdian juga memberikan *Technical Handbook* tentang *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Hal ini dilakukan untuk membekali wasit-wasit bola voli di Kabupaten Majalengka untuk dapat mengembangkan kompetensi perwasitannya setelah mengikuti kegiatan ini. Serta untuk dapat menyampaikan kembali kepada wasit-wasit yang lain atau kepada para insan bola voli di Kabupaten Majalengka.

### **Daftar Pustaka**

- Irawan, D. K. *et al.* (2020) 'Kinerja Wasit Bola Voli Indoor Ditinjau Dari Perbedaan Gender', *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(02), pp. 55–60. doi: 10.35569/biomatika.v6i02.815.
- PBVS I (2009) *Himpunan Materi Penataran (Up Grading Wasit Tingkat Nasioal)*. PP. PBVS I.
- Ridwan, M. F. (2015) *Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit*. Universitas Negeri Yogyakarta. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Sahudi, U. (2014) *Hubungan klasifikasi wasit dan pengalaman mewasiti dengan kinerja wasit bola voli Di Jawa Barat*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Available at: <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=3418369382485220327&btnI=1&hl=en>.
- Sanger, H. (2003) *Dasar-Dasar Perwasitan Bola Voli*. Jakarta: PP. PBVS I.
- Satiadarma, M. P. (2000) *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekintaka (2009) *Dasar-Dasar Umum Perwasitan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga dan Pemuda, Depdikbud RI.